

ABSTRACT

Munefer Adin, 2022. Analysis of Inequality in Development Between Sub-districts in Ternate City, under Guidance Mr Duad Hasim, SE., M.Si and Mr Muhammad Zais M. Samiun, SE., M.Si.

study aims to determine the level of welfare of the population between sub-districts in the City of Ternate City which is reflected in the PDRB per capita of the sub-district, and determine the level of development inequality between sub-districts in Ternate City.

This study uses descriptive analysis methods and Williamson index derivatives to calculate sub-district PDRB and the level of inequality between sub-districts in Ternate City.

The welfare level of the city of Ternate as reflected in per capita income during the period 2015 to 2017, and decreased in 2018-2019. The sub-district with the highest per capita income level is Batang Dua district, and the lowest is Ternate Island. The degree of development inequality between sub-districts in Ternate City using the Williamson Index approach decreased in 2015 – 2018, and increased in 2019. Although development inequality between regions in Ternate City in 2019 has increased, it is classified in the low category. Although inequality continues to increase, the inequality that occurs is still relatively low because the average inequality that occurs is 0.024504 which is still below 0.5.

Keywords: income per capita, inequality.

ABSTRAK

Munefer Adin, 2022. Analisis Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Kecamatan Di Kota Ternate, dibawah Bimbingan Bapak Duad Hasim, SE., M.Si dan Bapak Muhammad Zais M. Samiun, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk (i) Mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk antar kecamatan di Kota Kota Ternate yang tercermin dari PDRB per kapita kecamatan, dan (ii) Mengetahui tingkat ketimpangan pembangunan antar wilayah kecamatan di Kota Ternate?.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan turunan indeks Williamson untuk menghitung PDRB kecamatan dan tingkat ketimpangan antar kecamatan di Kota Ternate.

Tingkat Kesejahteraan kota Ternate yang tercermin dari pendapatan per kapita selama kurun waktu 2015 hingga 2017, dan mengalami penurunan pada di tahun 2018-2019. Kecamatan dengan tingkat pendapatan perkapita tertinggi yaitu kecamatan Batang Dua, dan terendah yaitu Pulau Ternate. Derajat ketimpangan pembangunan antar kecamatan di Kota Ternate dengan menggunakan pendekatan Indeks Williamson mengalami penurunan pada tahun 2015 – 2018, dan mengalami kenaikan di tahun 2019. Meskipun Ketimpangan pembangunan antar wilayah di kota ternate di tahun 2019 mengalami kenaikan, namun tergolong dalam kategori rendah. Meskipun ketimpangan terus mengalami peningkatan akan tetapi ketimpangan yang terjadi masih tergolong rendah karena rata-rata ketimpangan yang terjadi sebesar 0.024504 masih di bawah 0,5.

Kata kunci : pendapatan perkapita, ketimpangan.